

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Public Private Partnership (PPP) dalam pengembangan dan pengelolaan Suncity Plaza Sidoarjo yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan PT. Indraco. Selain itu, untuk mengetahui manfaat dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan secara rinci pelaksanaan Public Private Partnership (PPP) beserta keuntungan dan kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan teori Public Private Partnership (PPP) yang berfokus pada model kerjasama Build Operate Transfer (BOT). Peneliti juga menggunakan teknik purposive sampling yang mana untuk menentukan informan dengan mempertimbangkan pengetahuannya tentang kerjasama antara kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan PT. Indraco yang dilaksanakan menggunakan kerjasama model BOT sudah berjalan sesuai dengan kontrak perjanjian berdurasi 30 tahun yang telah disepakati kedua belah pihak. Kerjasama Public Private Partnership (PPP) yang dilaksanakan kedua belah pihak tidak menggunakan tender karena kerjasama tersebut menggunakan system unsolicited dimana inisiatifnya dari pihak swasta. Akan tetapi dalam pelaksanaan kerjasama antara kedua belah pihak tidak dilaksanakan konsultasi public sehingga muncul kendala pada awal-awal kerjasama

**Kata kunci : Public Private Partnership (PPP), Build Operate Transfer (BOT), Pembangunan Infrastruktur**

## ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Public Private Partnerships on the development and management of Suncity Plaza Sidoarjo which is conducted by Pemerintah Kabupaten Sidoarjo and PT. Indracco. Besides, to know every advantage and obstacles faced during the implementation

This study uses descriptive qualitative research method that describes by detail the implementation of this PPP and so does its advantage and obstacle faced. This study uses PPP theory that focused on BOT Partnership Schemes. The researcher also uses the technique of purposive sampling to decide the informant of this study by consider his/her knowledge on this PPP.

Based on the results of the study, it can be concluded that the partnership conducted by Pemerintah Kabupaten Sidoarjo and PT. Indracco using the BOT partnership schemes has been working as the agreement has been made for 30 years. This PPP using unsolicited system which the inisiative came from NGO. However, the implementation of this PPP did not use the public consultation so that obstacles inhibit the beginning of partnership.

**Key word: Public Private Partnership (PPP), Build Operate Transfer (BOT), Infrastructure development**